

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

K3 adalah suatu ilmu pengetahuan dan upaya menghindari kemungkinan adanya musibah serta penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja.

Menurut American Society of safety and Engineering (ASSE) K3 adalah bidang kegiatan yang bertujuan untuk menghindari seluruh jenis kecelakaan yang ada kaitannya dengan lingkungan dan situasi kerja.

Secara umum keselamatan kerja bisa dikatakan sebagai ilmu yang berkaitan dengan mesin, perlengkapan kerja, pesawat, proses pengolahannya, lingkungan kerja untuk menjamin keselamatan tenaga kerja dan aset perusahaan agar terhindar dari kecelakaan dan kerugian yang lain.

Industri konstruksi merupakan salah satu industri yang beresiko terhadap keselamatan kerja. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO,2011) menyatakan bahwa satu dari enam kecelakaan fatal di tempat kerja terjadi di lokasi konstruksi. Selanjutnya tidak kurang 50.000 kecelakaan terjadi di lokasi konstruksi di seluruh dunia setiap tahun. Ancaman keselamatan pekerja di antaranya yaitu, jatuh dari ketinggian, terjebak reruntuhan bangunan, tertabrak oleh kendaraan proyek/alat berat, terkena aliran listrik, tertimpa benda jatuh, paparan api, beracun dan berbahaya (Consultnet Ltd., 2011). Kecelakaan adalah merupakan kejadian yang tidak direncanakan dan tak terduga, yang mengganggu jadwal pekerjaan, menjadikan hilangnya produktivitas, cedera personil, kerusakan dan akhirnya mengganggu proses produksi secara menyeluruh.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, Menimbang : bahwa untuk melakukan ketentuan Pasal 87 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penerapan SMK3; Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279); 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1, Tambahan Lembaran NKRI Nomor 2918)

Saat ini di daerah Lubuk Basung, Sumatera Barat sedang melaksanakan Proses Pengerjaan Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung, dikarenakan (RSUD) milik Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang ada di daerah Lubuk Basung sudah tidak Mampu lagi menampung pasien jikalau ada perawatan inap. menyikapi hal demikian, Daerah Lubuk Basung sangat perlu membangun RSUD yang menajemennya dikelola Pemda Lubuk Basung, selain untuk meningkatkan pelayanan masyarakat tentu juga adanya percepatan pelayanan antara pasien dan rumah sakit, untuk itu pembangunan industri konstruksi yang sedang dilaksanakan menuntut adanya jaminan Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja yang sangat penting artinya untuk melindungi tenaga kerja dari kecelakaan. Industri konstruksi sangat rentan terhadap kecelakaan kerja. Di masa sekarang ini seringkali terjadi hal-hal seperti keselamatan kerja disepelekan karena dianggap hanya akan membuang-buang waktu dan uang. Pekerjaan konstruksi adalah pekerjaan yang melibatkan *engineering consultant* sebagai perencana, kontraktor sebagai pelaksana serta konsultan, pada elemen tersebut baik perencana, kontraktor maupun pengawas, memiliki kontribusi tersendiri pada keselamatan kerja konstruksi. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan studi Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pelaksanaan Konstruksi, yaitu bagaimana suatu sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang baik, efisien dan professional dalam bidang konstruksi.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis mengambil studi kasus ini untuk Tugas Akhir dengan judul **“PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (STUDI KASUS PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG RAWAT INAP BEDAH RSUD LUBUK BASUNG)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada pengerjaan tugas akhir ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung
- b. Bagaimana Pengujian hipotesis Penelitian Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung

- c. Apa saja Faktor-Faktor yang mempengaruhi penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a Mengetahui dan menganalisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung.
- b Mengetahui dan menganalisis hasil pengujian hipotesis penelitian Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung.
- c Mengetahui dan menganalisis Faktor-faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

- a. Sebagai masukan dalam penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kontraktor dalam meningkatkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- b. Menjadi bahan masukan kepada perusahaan untuk memperhatikan lingkungan dan keselamatan kerja pada pembangunan

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan Masalah yang akan dilakukan pada tugas akhir ini adalah :

- a Mengevaluasi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung
- b. Mengevaluasi Tingkat Keberhasilan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Lubuk Basung

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan laporan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab yang berisikan teori-teori serta literatur yang menunjang pada pembuatan tugas akhir.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan pengerjaan tugas akhir mulai dari awal hingga akhir disertai dengan penjelasan metode dan perhitungan yang digunakan.

## **BAB IV ANALISIS**

Bab ini berisikan mengenai analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk dapat mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan suatu masalah .

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pengerjaan tugas akhir ini dan saran kedepan terhadap pengerjaan tugas akhir.